

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan pengalokasian aset atau dana dalam jangka waktu tertentu untuk meningkatkan nilai atau mendapatkan keuntungan dari imbal hasil. Semakin meningkatnya populernya gerakan investasi syariah, membuat generasi milenial mulai mencoba terjun ke dunia pasar modal syariah meskipun belum memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Hal tersebut dapat diatasi dengan memilih produk investasi Reksa Dana Syariah yang dikelola oleh manajer investasi profesional di bidang pasar modal. Pengelolaan portofolio berpegang pada prinsip-prinsip syariah sesuai fatwa yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk Reksa Dana Syariah, sehingga investor tidak perlu khawatir dengan alokasi dana investasinya.

Permasalahan selanjutnya adalah banyaknya jenis Reksa Dana yang ada saat ini yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, dan Reksa Dana Saham. Sedangkan dari setiap jenis Reksa Dana Syariah tersebut terdapat berbagai produk yang ditawarkan oleh banyak Manajer Investasi. Berdasarkan (Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan, 2020) jumlah produk Reksa Dana sampai dengan akhir Desember 2019, jumlah Reksa Dana Syariah yang beredar sebanyak 265. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 184,95% selama lima tahun terakhir. Sedangkan dalam setiap jenis dan produk tersebut memiliki pertumbuhan nilai dan tingkat resiko yang berbeda, sesuai dengan alokasi portofolio didalamnya.

Banyaknya jenis dan pilihan produk Reksa Dana Syariah tersebut membuat investor pemula kesulitan dalam menentukan pilihan manajer investasi, jenis dan produk yang harus dipilih sesuai dengan profil resiko investasinya. Sehingga diperlukan sistem untuk membantu dalam menentukan pilihan dengan cepat dan tepat. Sebab waktu untuk memulai investasi akan sangat berpengaruh pada nilai imbal hasil atau keuntungan yang akan diperoleh, semakin lama waktu

untuk memilih dan memulai investasi maka semakin besar potensi kehilangan keuntungannya. Maka penulis menawarkan sebuah Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Produk Investasi Reksa Dana Syariah Menggunakan *Metode Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dan *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam mengenali profil resiko investor pemula?
2. Bagaimana penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menentukan pilihan produk investasi Reksa Dana?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam mengenali profil resiko investor pemula.
2. Untuk mengetahui penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menentukan pilihan produk investasi Reksa Dana yang sesuai dengan profil resiko investor pemula.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hasil penerapan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) dalam mengenali profil resiko investor pemula.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana hasil penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menentukan pilihan produk investasi Reksa Dana.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor pemula mengetahui cara menentukan pilihan produk investasi Reksa Dana Syariah yang sesuai dengan profil resiko investasinya, sehingga tujuan utama investasi untuk mendapatkan tambahan nilai atau keuntungan dapat tercapai.

4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan pengembangan sistem atau sebagai bahan perbandingan penerapan sistem pemilihan produk investasi Reksa Dana Syariah menggunakan metode lainnya.